

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia setiap hari nya termasuk kehidupan individu, organisasi, kelompok, atau suatu sistem. Komunikasi merupakan salah satu alat bagi setiap individu untuk dapat bertahan dalam kehidupan di lingkungannya. Sama seperti halnya dalam organisasi komunikasi, juga sebagai perantara dalam menghubungkan hierarki yang ada dalam suatu perusahaan ataupun instansi.

Menurut Scheini jika dalam berorganisasi merupakan suatu koordinasi rasional kegiatan beberapa orang untuk mencapai beberapa tujuan umum melalui pembagian pekerjaan dan fungsi melalui hierarki otoritas dan tanggung jawab. Scheini berkata bahwa organisasi mempunyai karakteristik tertentu yaitu mempunyai struktur, tujuan, yang saling berhubungan satu bagian dengan bagian lain dengan bergantung kepada komunikasi manusia untuk mengkoordinasikan aktivitas dalam organisasi tersebut.¹

Komunikasi pada organisasi memiliki tujuan dalam rangka membangun sikap saling mengerti satu sama lain serta untuk mekanisme distribusi berbagai perspektif dalam masing-masing individu yang ada dalam organisasi itu sendiri

¹ Arni, Muhammad, 2015, *Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Bumi Aksara, Hal. 23

misalnya seperti visi dan misi organisasi tersebut, dan bagaimana strategi organisasi tersebut.²

Oleh karena itu, humas memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah organisasi untuk memperhatikan sarana informasi publik untuk memberikan pengetahuan kepada seluruh khalayak termasuk karyawan-karyawan yang bekerja di Komisi Penyiaran Indonesia atau yang lebih dikenal dengan sebutan KPI. Humas sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan aktivitas perusahaan, baik sebuah organisasi ataupun lembaga. Karena bisa dikatakan bahwa humas sangat berperan meningkatkan relasi-relasi baik antara seluruh unsur organisasi, memberikan berbagai informasi-informasi yang update terhadap internal maupun eksternalnya.

Komisi Penyiaran Indonesia atau KPI merupakan sebuah lembaga independen di Indonesia yang kedudukannya setingkat dengan lembaga negara lainnya dimana berfungsi sebagai regulator penyelenggaraan penyiaran di Indonesia. Komisi ini berdiri sejak tahun 2002 berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2002 Tentang Penyiaran. KPI terdiri atas lembaga Komisi Penyiaran Indonesia Pusat dan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah yang berkerja di wilayah tingkat Provinsi.

Komunikasi yang efektif sangat berpengaruh terhadap isi pesan yang disampaikan. Feedback yang diinginkan diperoleh juga akan sesuai dengan apa yang diharapkan nantinya, begitupun proses komunikasi yang terjadi dalam sebuah

² Masmuh, Abdullah, 2008, *Komunikasi Organisasi dalam Perspektif Teori dan Praktek*, Malang: UMM Press, Hal. 30

perusahaan atau instansi. Suatu perusahaan atau instansi ketika menyampaikan informasi baik kepada pihak internal maupun eksternal dapat melakukannya tidak hanya lewat komunikasi langsung maupun melalui media elektronik. Akan tetapi, sebuah instansi atau perusahaan memiliki aturan atau cara tersendiri untuk meningkatkan viewers informasi publik dalam website.

Menurut Morrisan mengatakan bahwa humas sangatlah penting perannya, karena humas merupakan tonggak utama publiknya. Publik atau khalayak humas terbagi dalam dua yakni Khalayak Internal atau *Internal Relations* yaitu dimana publik yang ikut serta pekerjaan secara internal seperti pegawai atau keluarga pegawai serta Khalayak Eksternal atau *External Relations* yakni khalayak yang posisinya ada diluar lingkup organisasi misalnya kosumen, pengamat lingkungan, masyarakat, inivestor, dan lainnya.³

Situs resmi atau portal yang dikenal dengan nama website merupakan laman berbagai tampilan dan halaman yang terkumpul dimana terdiri dari data baik gerak maupun diam, yang terdiri dari data tes atau informasi, video, suara, atau kombinasi secara keseluruhan dengan bentuk karakteristik yang dinamis maupun statis serta membentuk mewujudkan bangunan atau susunan yang memiliki keterkaitan satu sama lain terhadap berbagai jaringan halaman atau *hyperlink*.

Website juga dapat memfasilitasi berbagai macam fitur-fitur yang lengkap atas macam-macam kegiatan dan aktivitas serta pelayanan terkait

³Morrisan, 2008, *Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesional*, Jakarta: Kencana, Prenada Media Group, Hal. 9

institusi/lembaga terkait. Melalui website mampu menyajikan pelayanan secara real-time, tingkat kecepatan informasi yang diambil, jasa yang ditawarkan dimana pilihan tersebut tidak disajikan bagi layanan konvensional.

Website kpi.go.id mempunyai berbagai program-program dan informasi-informasi terkini yang harus diketahui oleh semua khalayak karena dalam website kpi.go.id tersebut penulis mendapatkan kanal-kanal yang dapat menjadi pengetahuan serta berbagai informasi bagi semua khalayak baik internal maupun eksternal. Karena kurangnya minat pengunjung didalam website www.kpi.go.id maka berdampak terhadap sedikitnya viewers pada website tersebut yang mengakibatkan kurangnya berbagai informasi dan pengetahuan dalam khalayak internal ataupun eksternal. Sehingga humas KPI berupaya membuat konten-konten dan selalu mengupgrade website kpi.go.id.

Berikut merupakan gambar dan isi-isi dari kanal-kanal atau rubrik-rubrik yang ada di website kpi.go.id.



Gambar I.1 Pada website kpi.go.id

1. Beranda

Berita-berita yang muncul dilayar halaman utama adalah berita yang sedang *up to date* atau terkini.

2. Tentang KPI

Pada kanal tersebut terdapat informasi seperti dasar pembentukan, struktur sekretariat, visi dan misi dan profil dari KPI tersebut.

3. Struktur Penyiaran

Terdiri dari layanan prosedur perizinan, dan pengawasan penyiaran

4. Regulasi

Pada kanal tersebut terdapat undang-undang, peraturan KPI dan MoU atau kerjasama

5. Publikasi

Terdiri dari survey indeks kualitas siaran televisi, DIPA KPI, laporan akhir tahun, dan buku KPI

6. KPI Daerah

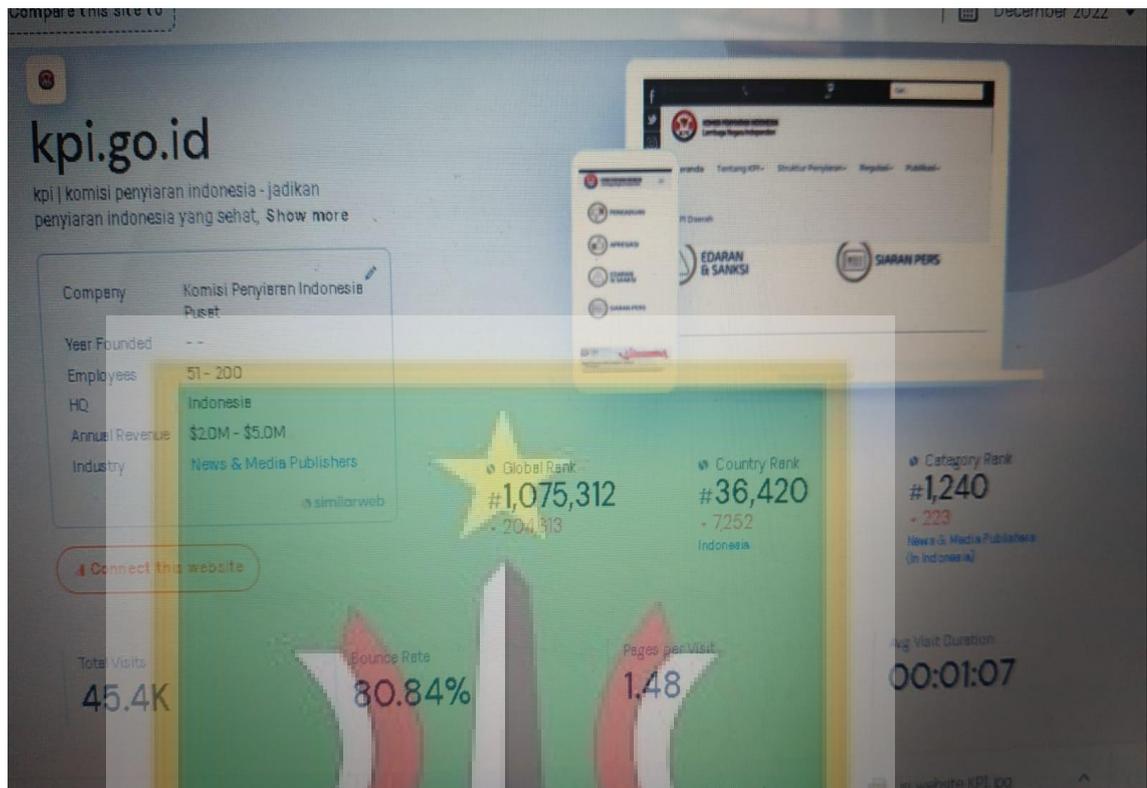
Yaitu daftar KPI yang terbentuk di berbagai daerah atau Provinsi di Indonesia yaitu pada 32 Provinsi di Indonesia, kecuali 2 Provinsi yaitu Provinsi Kalimantan Utara dan Provinsi Papua Barat.

Maka dari itu, ketertarikan penulis pada “Aktivitas Humas Komisi Penyiaran Indonesia dalam Meningkatkan Viewers Informasi Publik Melalui Website www.kpi.go.id”. Karena humas sebagai pihak yang paling bertanggung

jawab di Komisi Penyiaran Indonesia untuk memberikan informasi terkait hal-hal yang penting di dalam penyiaran, karena selama ini KPI di nilai masyarakat luas berfungsi sebagai lembaga sensor siaran akan tetapi KPI adalah lembaga yang mengawasi program siaran.

Karena peran humas dalam media penyiaran di KPI mempunyai fungsi penyeimbang berbagai macam dan sumber informasi-informasi dari berbagai pemberitaan yang terjadi di sekitar baik di media sosial, televisi ataupun radio, maka itu peran humas sangat penting dalam memberikan kontribusi agar bisa di mengerti dan pahami oleh khalayak secara terbuka dalam memberikan informasi yang didapatkan benar dan efektif.

Oleh karena itu humas KPI membuat website yang bersifat terbuka untuk semua khalayak. Pada Undang-Undang Pasal 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dimana menyebutkan bahwa setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak juga untuk mencari, memperoleh, memiliki, dan menyimpan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia. Pasal ini menjelaskan secara terinci bahwa suatu bentuk komponen krusial untuk merealisasikan pelaksanaan negara secara terbuka yakni dengan melalui perolehan hak publik sebagaimana yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Gambar KPI.GO.ID dalam Persentase

I.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini yakni “Bagaimana Aktivitas Humas Komisi Penyiaran Indonesia Dalam Meningkatkan Viewers Informasi Publik Melalui Website www.kpi.go.id?”

I.3 Tujuan Penelitian

Peneliti menentukan tujuan penelitian berupa dalam rangka untuk mengetahui Aktivitas Humas Komisi Penyiaran Indonesia Dalam Meningkatkan Viewers Informasi Publik Melalui Website www.kpi.go.id.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Praktis

- a. Melalui hasil penelitian ini penulis berharap dapat mampu berkontribusi gambaran atau eksplanasi bagi Humas Komisi Penyiaran Indonesia/KPI mengenai bagaimana Aktivitas Humas Komisi Penyiaran Indonesia dalam meningkatkan Viewers Informasi Publik melalui website www.kpi.go.id
- b. Memberikan masukan-masukan atau saran kepada para pimpinan perusahaan atau instansi terkait untuk lebih dapat memperhatikan isi dari website tersebut termasuk komponen agar lebih menarik sehingga dapat meningkatkan viewers dalam website www.kpi.go.id
- c. Menginformasikan berbagai macam faktor faktor yang mendorong humas kpi untuk lebih memperhatikan dalam upaya peningkatan viewers informasi publik pada website www.kpi.go.id.

I.4.2 Manfaat Teoritis

- a. Pada penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan pengetahuan beserta wawasan penulis malalui penerapan dibidang ilmu komunikasi pada kehumasan tentunya yang diperoleh selama penulis menempuh pendidikan perkuliahan serta dapat juga membentuk kemampuan berfikir secara baik dan sistematis.
- b. Pada penelitian ini diharapkan sebagai masukan ide kreatif untuk humas di perusahaan atau instansi lainnya khususnya KPI untuk dapat mengelola serta mengkreasikan sarana informasi publik untuk meningkatkan viewers di dalam website.

I.5 Sistematika Penulisan

Sistematika atau susunan pada rangkaian penelitian karya ilmiah memiliki orientasi dalam rangka mendapatkan suatu deskripsi atau eksplanasi secara lebih terinci dengan baik terkait esensi dalam pembahasan Penulisan karya ilmiah agar memudahkan pembaca. Dengan demikian pada penulisan karya ilmiah ini ada beberapa materi yang dimasukkan pada bab pembahasannya, antara lain:

BAB SATU PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan Latar Belakang pada permasalahan yang terjadi mengapa peneliti akan meneliti lebih dalam tentang Aktivitas Humas Komisi Penyiaran

Indonesia dalam meningkatkan viewers informasi publik pada situs website www.kpi.go.id, pada pokok permasalahan, tujuan penelitian, serta manfaat pada penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB DUA TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menjelaskan serta menjabarkan tentang kajian terhadap keterkaitan dari berbagai konsep dengan penelitian yang dilakukan penulis. Dimana terdiri dari berbagai definisi, konsep-konsep yang dipilih oleh penulis yang sesuai pada judul penelitiannya.

BAB TIGA METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang metode penelitian yang digunakan serta di ungkapkan terkait teknik yang di tempuh pada metode prosesnya. Selain itu juga dikemukakan dalam penelitian yang bersifat kualitatif, dan juga jenis penelitian yang deskriptif dimana pada penelitian ini menggambarkan tentang bagaimana proses cara memperoleh serta menganalisis data dengan cara observasi, wawancara serta studi kepustakaan.

BAB EMPAT PEMBAHASAN

Melalui bab ini penulis membahas tentang menganalisis data yang dikutip dari konsep dan hasil wawancara, kemudian penulis menyimpulkan antara konsep dan hasil wawancara.

BAB LIMA KESIMPULAN & SARAN

Bab ini penulis memaparkan kesimpulan yakni berupa hasil yang diperoleh dari penelitian yang penulis lakukan dan saran yakni berupa beberapa masukan atau saran untuk Humas Komisi Penyiaran Indonesia atau KPI.

